BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiata Usaha Yang Bergerak Di Bidang Telekomunikasi Internasional Di Indonesia Semakin Mengalami Perkembangan Yang Cukup Memuaskan Dewasa Ini. Hal Ini Dapat Terlihat Dari Banyaknya Bidang Usaha Yang Menawarkan Layanan Telekomunikasi, Begitu Juga Pt Indosat Satellite Corporation Tbk (Indosat).Di Tuntut Untuk Memberikan Layanan Telekomunikasi Yang Menjadi Unggulan Semua Pelanggan Dengan Bertambahnya Saingan Dan Semakin Kompetitifnya Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Layanan Telekomunikasi.

Pt Indosat Adalah Operator Mobile Terbesar Kedua Dengan Segmen Pertumbuhan Bisnis Yang Tiap Tahun Meningkat, Dan Pendapatan Diatas Rata-Rata. Maka Dengan Kondisi Seperti Ini Akan Sangat Diperlukan Sebuah Badan Atau Sebuah Organisasi Yang Mampu Mencari, Menghimpun, Dan Mengelola Sumber Daya-Sumber Daya Yang Berkualitas Guna Mencapai Target Dan Sasaran Bisnis Yang Lebih Signifikan Dari Sebelumnya.

Hrd *(Human Resource Development)* Adalah Salah Satu Bagian Dari Pt Indosat Tbk Division Head Business Operation Support Bandung.Dimana Hrd Ini Berperan Sebagai Procurement Proses Atau Proses Penggadaan Sumber Daya Manusia,Serta Job Analysis Dalam Perusahaan Yang Mengatur Pekerjaan, Mendesign Organisasi, Serta Menetapkan Uraian Pekerjaan Dan

Evaluasi Pekerjaan Dan Segala Hal Yang Berkaitan Erat Dengan Bisnis Proses Perusahaan.

Tanpa Adanya Hrd *(Human Resource Development)* Dalam Sebuah Perusahaan. Mustahil Sebuah Alur Proses Bisnis Serta Mencakup Kebutuhan Yang Diperlukan Sebuah Perusahaan Dapat Berjalan Dengan Semestinya.Maka Dalam Hal Inilah Akhirnya Penulis Ingin Berbagi Pengalaman Kepada Semua Pembaca Dan Tertarik Untuk Menyusun Laporan Kerja Dengan Judul **"Analisis Dan Implementasi Sistem Kerja Dalam Seleksi & Rekruitment Sdm Pada Hrd Division *(Human Resource Development)"***

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari Berbagai Latar Belakang Yang Telah Dibuatkan Pada Sub Bab Sebelumnya Dengan Diidentifikasi Berbagai Masalah Yang Terjadi, Yaitu :

1. Adanya Alur Dalam Proses Bisnis Yang Tidak Sesuai Dan Tercantum Dalam Sistem Yang Dikelola Oleh Bagian Hrd (Human Resource Development), Sehingga Menyebabkan Bagian Atau Divisi Terkait Sulit Untuk Merancang Sebuah Proses Pengorganisasian.

2. Keterlambatan Dalam Pembuatan Procurement Bisnis
3. Adanya Data Karyawan Yang Tidak Tercantum Pada Daftar Kehadiran.Sehingga Data Karyawan Bersangkutan Tidak Tersimpan Didalam Database Karyawan
4. Keterlambatan Dalam Pembuatan *Procurement* Bisnis Process, Yang Menyebabkan Sistem Proses Bisnis Tidak Dapat Berjalan

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaiaman Sistem Informasi Dalam Lingkup Kerja Hrd *(Human Resource Development)* Pada Saat Ini Berjalan Di Pt Indosat Tbk
2. Bagaimana Kualitas Layanan Dalam Lingkup Hrd *(Human Resource Development)* Kepada Konsumen Dan Organisasi Itu Sendiri
3. Seberapa Besar Dampak Sistem Informasi Human Resource Development Itu Sendiri Terhadap Kualitas Layanan Konsumen Pt Indosat

1.3 Maksud Dan Tujuan

Maksud Di Buatnya Penelitian Ini Adalah :

1. Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Penyelesaian Perkuliahan Semester 6 (Enam) Pendidikan Strata 1 Progran Studi Manajemen Informatika.
2. Mengetahui Mengenai Sistem Informasi Aplikasi Yang Sedang Berjalan Pada Pt Indosat Div Bos (Business Operation Support)
3. Untuk Memberikan Penjelasan Sistem Informasi Yang Terdapat Pada Bagian Hrd (Human Resource Development), Yang Sedang Berjalan Di Analisis Dan Di Implementasikan Bagi Mahasiswa Atau Semua Pembaca.
4. Untuk Memberikan Gambaran Bagi Mahasiswa Atau Semua Pembaca Bagaimana Sistem Kerja Bagian Hrd Sebagai Salah Satu Bagian Dari Pt Indosat Tbk.
5. Membandingkan Antara Teori Yang Sedang Bdi Pelajari Di Bangku Perkuliahan Dengan Penerapan Yang Ada Di Perusahaan.

1.4 Lokasi Dan Jadwal Kerja Praktek

Lokasi Pelaksanaan Kerja Praktek Di Pt Indosat Tbk Bertempat Di Gedung Bbu,Lantai 2 Jl Asia Afrika No.111 Bandung 40111.Dengan Waktu Kerja Praktek Antara Pukul 07.30 Sd 15.30 Dengan Jadwal Kerja Praktek Sebagai Berikut.

Tabel 1.Kegiatan Kerja Praktek

NO	AKTIVITAS	WAKTU																							
		MINGGU 1					MINGGU 2					MINGGU 3					MINGGU 4					MINGGU 5				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Pengenalan Sistem			X	X							S														
2	Input data IC ke Ekcel			X	X			X		X	X	A	X				X	X					X			
3	Input data IC ke Aplikasi			X	X	X		X	X	X	X	K	X	X	X	X	X	X	X	X	X		X	X	X	X
4	Bag. Lapangan Cari Data IC					X			X			I														
5	Video Converence Di BPU											T										X				

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Secara Umum, **Sistem** Dapat Didefinisikan Sebagai **Sekumpulan Hal Atau Kegiatan Atau Elemen Atau Subsistem Yang Saling Bekerja Sama Atau Yang Dihubungkan Dengan Cara-Cara Tertentu Sehingga Membentuk Satu Kesatuan Untuk Melaksanakan Suatu Fungsi Guna Mencapai Tujuan (Edhy S, 2003) .**

2.1.1 Elemen Sistem

Manajemen

Umumnya Terdiri Dari 3 Jenis Manajemen, Yaitu Manajemen Pemakai Yang Bertugas Menangani Pemakaian Dimana Sistem Baru Diterapkan, Manajemen Sistem Yang Terlibat Dalam Pengembangan Sistem Itu Sendiri Dan Manajemen Umum Yang Terlibat Dalam Strategi Perencanaan Sistem Dan Sistem Pendukung Pengambilan Keputusan.Kelompok Manajemen Biasanya Terlibat Dengan Keputusan Yang Berhubungan Dengan Orang, Waktu Dan Uang, Misalnya ;

“ Sistem Tersebut Harus Mampu Melakukan Fungsi X,Y,Z, Selain Itu Harus Dikembangkan Dalam Waktu Enam Bulan Dengan Melibatkan Programmer Dari Departemen W, Dengan Biaya Sebesar X”.

Pemeriksa

Ukuran Dan Kerumitan Sistem Yang Dikerjakan Dan Bentuk Alami Organisasi Dimana Sistem Tersebut Diimplementasikan Dapat Menentukan Kesimpulan Perlu Tidaknya Pemeriksa. Pemeriksa Biasanya Menentukan Segala Sesuatunya Berdasarkan Ukuran-Ukuran Standar Yang Dikembangkan Pada Banyak Perusahaan Sejenis. Penganalisa Sistem

Fungsi-Fungsinya Antara Lain Sebagai :

- Arkeolog ; Yaitu Yang Menelusuri Bagaimana Sebenarnya Sistem Lama Berjalan Bagaimana Sistem Tersebut Dijalankan Dan Segala Hal Yang Menyangkut Sistem Lama.
- Inovator ; Yaitu Yang Membantu Mengembangkan Dan Membuka Wawasan Pemakai Bagi Kemungkinan-Kemungkinan Lain.
- Mediator ; Yaitu Yang Menjalankan Fungsi Komunikasi Dari Semua Level, Antara Lain Pemakai, Manajer, Programmer, Pemeriksa Dan Pelaku Sistem Yang Lainnya Yang Mungkin Belum Punya Sikap Dan Cara Pandang Yang Sama.
- Pimpinan Proyek ; Penganalisa Sistem Haruslah Personil Yang Lebih Berpengalaman Dari Programmer Atau Desainer. Selain Itu Mengingat Penganalisa Sistem Umumnya Ditetapkan Terlebih Dahulu Dalam Suatu

Pekerjaan Sebelum Yang Lain Bekerja, Adalah Hal Yang Wajar Jika Penanggung Jawab Pekerjaan Menjadi Porsi Penganalisa Sistem.

Pendesain Sistem

Pendesain Sistem Menerima Hasil Penganalisa Sistem Berupa Kebutuhan Pemakai Yang Tidak Berorientasi Pada Teknologi Tertentu, Yang Kemudian Ditransformasikan Ke Desain Arsitektur Tingkat Tinggi Dan Dapat Diformulasikan Oleh Programmer.

Programmer

Mengerjakan Dalam Bentuk Program Dari Hasil Desain Yang Telah Diterima Dari Pendesain

Personel Pengoperasian

Bertugas Dan Bertanggungjawab Di Pusat Komputer Misalnya Jaringan, Keamanan Perangkat Keras, Keamanan Perangkat Lunak, Pencetakan Dan Backup. Pelaku Ini Mungkin Tidak Diperlukan Bila Sistem Yang Berjalan Tidak Besar Dan Tidak Membutuhkan Klasifikasi Khusus Untuk Menjalankan Sistem.

2.1.2 Karakteristik Sistem

1. **Mempunyai Komponen (Components)**

   Komponen Sistem Adalah Segala Sesuatu Yang Menjadi Bagian Penyusun Sistem. Komponen Sistem Dapat Berupa Benda Nyata Ataupun Abstrak.

2. **Mempunyai Batas (Boundary)**

   Batas Sistem Diperlukan Untuk Membedakan Satu Sistem Dengan Sistem Yang Lain. Tanpa Adanya Batas Sistem, Maka Sangat Sulit Untuk Menjelaskan Suatu Sistem.

3. **Mempunyai Lingkungan (Environments)**

   Lingkungan Sistem Adalah Segala Sesuatu Yang Berada Di Luar Sistem. Lingkungan Sistem Dapat Menguntungkan Ataupun Merugikan. Umumnya, Lingkungan Yang Menguntungkan Akan Selalu Dipertahankan Untuk Menjaga Keberlangsungan Sistem.

4. **Mempunyai Penghubung /Antar Muka (Interface) Antar Komponen**

   Penghubung /Antar Muka Merupakan Komponen Sistem, Yaitu Segala Sesuatu Yang Bertugas Menjembatani Hubungan Antar Komponen Dalam Sistem. Penghubung/Antar Muka Merupakan Sarana Yang Memungkinkan Setiap Komponen Saling Berinteraksi Dalam Rangka Menjalankan Fungsi Masing-Masing Komponen.

5. Mempunyai Masukan (Input)

Masukan Merupakan Komponen Sistem, Yaitu Segala Sesuatu Yang Perlu Dimasukkan Ke Dalam Sistem Sebagai Bahan Yang Akan Diolah Lebih Lanjut Untuk Menghasilkan Keluaran Yang Berguna.

6. Mempunyai Pengolahan (Processing)

Pengolah Merupakan Komponen Sistem Yang Mempunyai Peran Utama Mengolah Masukan Agar Menghasilkan Keluaran Yang Berguna Bagi Para Pemakainya.

7. Mempunyai Keluaran (Output)

Keluaran Merupakan Komponen Sistem Yang Berupa Berbagai Macam Bentuk Keluaran Yang Dihasilkan Oleh Komponen Pengolahan.

8. Mempunyai Sasaran

Setiap Komponen Dalam Sistem Perlu Dijaga Agar Saling Bekerja Sama Dengan Harapan Agar Mampu Mencapai Sasaran Dan Tujuan Sistem.

9. Mempunyai Kendali (Control)

Setiap Komponen Dalam Sistem Perlu Selalu Dijaga Agar Tetap Bekerja Sesuai Dengan Peran Dan Fungsinya Masing-Masing.

10. Mempunyai Umpan Balik (Feed Back)

Umpan Balik Diperlukan Oleh Bagian Kendali (Control) Sistem Untuk Mengecek Terjadinya Penyimpangan Proses Dalam Sistem Dan Mengembalikannya Ke Dalam Kondisi Normal.

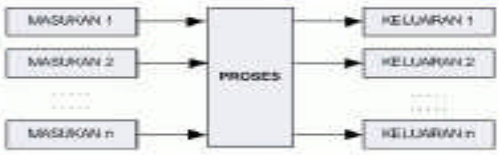
Model Umum Sistem Terdiri Dari Dua Model, Yaitu :

a. Model Sistem Sederhana

Model Sistem Sederhana Hanya Terdiri Dari Input, Proses Dan Output



b. Sistem Dengan Banyak Input Dan Output



2.1.3 Klasifikasi Sistem

Sistem Dapat Diklasifikasikan Dari Beberapa Sudut Pandang, Diantaranya Sebagai Berikut Ini :

- Sistem Diklasifikasikan Sebagai Sistem Abstrak (Abstract System) Dan Sistem Fisik (Physical System) Sistem Abstrak Adalah Sistem Yang Berupa Pemikiran Atau Ide-Ide Yang Tidak Tampak Secara Fisik. Misalnya Sistem Teologia, Yaitu Sistem Yang Berupa Pemikiran-Pemikiran Hubungan Antara Manusia Dengan Tuhan. Sistem Fisik Merupakan Sistem Yang Ada Secara Fisik. Misalnya Sistem Komputer, Sistem Akuntansi, Sistem Produksi Dan Lain Sebagainya.

- Sistem Diklasifikasikan Sebagai Sistem Alamiah (Natural System) Dan Sistem

  Buatan Manusia (Human Made System)Sistem Alamiah Adalah Sistem Yang Terjadi Melalui Proses Alam, Tidak Dibuat Manusia. Misalnya Sistem Perputaran Bumi. Sistem Buatan Manusia Adalah Sistem Yang Dirancang Oleh Manusia. Sistem Buatan Manusia Yang Melibatkan Interaksi Antara Manusia Dengan Mesin Disebut Dengan Human-Machine System Atau Ada Yang Menyebut Dengan Man-Machine System. Sistem Informasi Merupakan Contoh Man-Machine System, Karena Menyangkut Penggunaan Komputer Yang Berinteraksi Dengan Manusia.

- Sistem Diklasifikasikan Sebagai Sistem Tertentu (Deterministic System) Dan Sistemtak Tentu (Probabilistic System).Sistem Tertentu Beroperasi Dengan Tingkah Laku Yang Sudah Dapat Diprediksi.Interaksi Diantara Bagian-Bagiannya Dapat Dideteksi Dengan Pasti, Sehingga Keluaran Dari Sistem Dapat Diramalkan Sistem Komputer Adalah Contoh Dari Sistem Tertentu Yang Tingkah Lakunya Dapat Dipastikan Berdasarkan Program-Program Yang Dijalankan. Sistem Tak Tentu Adalah Sistem Yang Kondisi Masa Depannya Tidak Dapat Diprediksi Karena Mengandung Unsur Probabilitas.

- Sistem Diklasifikasikan Sebagai Sistem Tertutup (Closed System) Dan Sistem Terbuka (Open System) Sistem Tertutup Merupakan Sistem Yang Tidak Berhubungan Dan Tidak Terpengaruh Dengan Lingkungan Luarnya. Sistem Ini Bekerja Secara Otomatis Tanpa Adanya Turut Campur Tangan Dari Pihak Diluarnya. Secara Teoritis Sistem Tertutup Ini Ada,Tetapi Kenyataannya Tidak Ada Sistem Yang Benar-Benar Tertutup, Yang Ada Hanyalah Relatively Closed System (Secara Relatif Tertutup, Tidak Benar-Benar Tertutup). Sistem Terbuka Adalah Sistem Yang Berhubungan Dan Terpengaruh Dengan Lingkungan Luarnya. Sistem Ini Menerima Masukan Dan Menghasilkan Keluaran Untuk Lingkungan Luar Atau Subsistem Yang Lainnya. Karena Sistem Sifatnya Terbuka Dan Terpengaruh Oleh Lingkungan Luarnya, Maka Suatu Sistem Harus Mempunyai Suatu Sistem Pengendalian Yang Baik. Sistem Yang Baik Harusdirancang Sedemikian Rupa, Sehingga Secara Relatif Tertutup Karena Sistem Tertutup Akan Bekerja Secara Otomatis Dan Terbuka Hanya Untuk Pengaruh Yang Baik Saja.

2.2 Pengertian Informasi

Informasi Tidak Dapat Dipisahkan Dari Pengertian Data. Sumber Data Dari Informasi Adalah Data. Data Adalah Pernyataan, Symbol Maupun Bahasa Yang Disepakati Secara Umum Dalam Mempresentasikan Suatu Objek, Kegiatan, Konsep Kesatuan Nyata Yang Menggambarkan Suatu Kejadian. Menurut Edhy Sutanta, **Informasi** Dapat Didefinisikan :

“ Hasil Pengolahan Data Sehingga Menjadi Bentuk Yang Penting Bagi Penerimanya Dan Mempunyai Kegunaan Sebagai Dasar Dalam Pengambilan Keputusan Yang Dapat Dirasakan Akibatnya Secara Langsung Saat Itu Juga Atau Secara Tidak Langsung Pada Saat Mendatang “

Sumber Informasi Adalah Data. **Data Adalah Fakta, Kejadian, Kenyataan Atau Peristiwa Yang Terjadi Pada Saat Tertentu.** Dalam Konteks Sistem Informasi, Data Digunakan Sebagai Keterangan Yang Masih Mentah, Yang Mana Ketika Diproses, Data Tersebut Akan Berubah Menjadi Informasi. Informasi, Data Digunakan Sebagai Keterangan Yang Masih Mentah, Yang Mana Ketika Diproses, Data Tersebut Akan Berubah Menjadi Informasi.

Berdasarkan Kategorinya Informasi Dikelompokkan Menjadi Tiga Bagian, Yaitu :

1. **Informasi Strategis**

Informasi Yang Digunakan Untuk Mengambil Keputusan Jangka Panjang Yang Mencakup Informasi Eksternal Yaitu Rencana Perluasan Perusahaan, Tindakan Pesaing Dan Sebagainya.

2. Informasi Taktis

Informasi Yang Digunakan Untuk Mengambil Keputusan Jangka Menengah Misalnya, Informasi *Trend* Penjualan Yang Dapat Dipakai Untuk Menyusun Rencana-Rencana.

3. Informasi Teknis

Informasi Yang Dibutuhkan Untuk Keperluan Operasional Sehari-Hari Seperti Informasi Persediaan, Laporan Harian, Dan Sebagainya.

Ciri-Ciri Informasi Yaitu :

1. Benar Atau Salah, Berhubungan Dengan Realitas Atau Tidak.
2. Baru Bagi Pemakainya
3. Memberikan Tambahan Nilai
4. Korektif Terhadap Informasi Yang Salah
5. Dapat Mempertegas Informasi Yang Telah Ada

Suatu Informasi Dapat Mempunyai Beberapa Fungsi, Antara Lain :

1. Menambah Pengetahuan

Adanya Informasi Akan Menambah Pengetahuan Bagi Penerimanya Yang Dapat Digunakan Sebagai Bahan Pertimbangan Yang Mendukung Proses Pengambilan Keputusan.

2. Mengurangi Ketidakpastian

Adanya Informasi Akan Mengurangi Ketidakpastian Karena Apa Yang Akan Terjadi Dapat Diketahui Sebelumnya, Sehingga Menghindari Keraguan Pada Saat Pengambilan Keputusan.

3. Mengurangi Resiko Kegagalan

Adanya Informasi Akan Resiko Kegagalan Karena Apa Yang Akan Terjadi Dapat Diantisipasi Dengan Baik, Sehingga Kemungkinan Terjadinya Kegagalan Dapat Dikurangi Dengan Pengambilan Keputusan Yang Tepat.

4. Mengurangi Keanekaragaman/Variasi Yang Tidak Diperlukan.

Adanya Informasi Akan Mengurangi Keanekaragaman Yang Tidak Diperlukan, Karenan Keputusan Yang Diambil Lebih Terarah.

5. Memberi Standar, Aturan-Aturan, Ukuran-Ukuran, Dan Keputusan-Keputusan Yang Menentukan Pencapaian Sasaran Dan Tujuan.

Adanya Informasi Akan Memberikan Standar, Aturan Ukuran, Dan Keputusan Yang Lebih Terarah Untuk Mencapai Sasaran Dan Tujuan Yang Telah Ditetapkan Secara Lebih Baik Berdasar Informasi Yang Diperoleh.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Sistem Informasi Dalam Sebuah Sistem Yang Meliputi Pemasukan Dan Kemudian Diolah Melalui Suatu Model Dalam Pemrosesan Data, Dan Hasilnya Akan Ditangkap Kembali Sebagai Suatu *Input* Dan Seterusnya Sehingga Suatu Siklus Informasi Yang Dapat Diperoleh Dari Sistem Informasi Sebagian Khusus Dalam Organisasi Untuk Mengolah Informasi Tersebut.

Menurut **Jogiyanto**, **Sistem Informasi** Didefinisikan Sebagai :

“ Sistem Informasi Adalah Suatu Sistem Didalam Suatu Organisasi Yang Merupakan Kombinasi Dari Orang-Orang, Fasilitas, Teknologi, Media, Prosedur, Dan Pengendalian Yang Ditujukan Untuk Mendapatkan Jalur Komunikasi, Memproses Tipe Transaksi Tertentu, Memberi Sinyal Eksternal Yang Menyediakan Suatu Dasar Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Yang Cerdik

Komponen Sistem Informasi Terdiri Dari :

1. Hardware, Terdiri Dari Komputer, Printer, Dan Jaringan
2. Software, Merupakan Kumpulan Dari Perintah Atau Fungsi Yang Ditulis Dengan Aturan Tertentu Untuk Memerintahkan Komputer Dalam Melaksanakan Tugas Tertentu.

3. Data, Merupakan Komponen Dasar Dari Informasi Yang Akan Diproses Lebih Lanjut Untuk Menghasilkan Suatu Informasi.

4. Manusia, Yang Terlibat Dalam Komponen Manusia Yaitu Operator, Dan Sebagainya

5. Procedure, Seperti Dokumen Procedure, Buku Penuntun Operasional Dan Teknis.

2.4 Metode Analisis Dan Perancangan Terstruktur

Karena Banyak Terjadi Permasalahan-Permasalahan Di Pendekatan Klasik, Maka Kebutuhan Akan Pendekatan Pengembangan Sistem Yang Lebih Baik Mulai Terasa Dibutuhkan. Sayangnya Sampai Sekarang Masih Banyak Orang Yang Tidak Menyadari Bahwa Hanya Dengan Mengikuti Tahapan Di Life Cycle Saja Tidak Akan Membuat Pengembangan Sistem Informasi Menjadi Berhasil. Oleh Karena Itu Diperlukan Suatu Pendekatan Pengembangan Sistem Yang Baru Yang Dilengkapi Dengan Beberapa Alat Dan Teknik Supaya Membuatnya Berhasil.

Pendekatan Ini Yang Dimulai Dari Awal Tahun 1970 Disebut Dengan Pendekatan Terstruktur (Structured Approach). Pendekatan Terstruktur Dilengkapi Dengan Alat-Alat (Tools) Dan Teknik-Teknik (Techniques) Yang Dibutuhkan Dalam Pengembangan Sistem, Sehingga Hasil Akhir Dari Sistem Yang Dikembangkan Akan Didapatkan Sistem Yang Strukturnya

Didefinisikan Dengan Baik Dan Jelas. Konsep Pengembangan Sistem Testruktur Bukan Merupakan Konsep Yang Baru. Teknik Perakitan Di Pabrik-Pabrik Dan Perancangan Sirkuit Untuk Alat-Alat Elektronik Adalah Dua Contoh Dari Konsep Ini Yang Banyak Digunakan Di Industri-Industri. Konsep Ini Memang Relatif Masih Baru Digunakan Dalam Mengembangkan Sistem Informasi Untuk Dihasilkan Produk Sistem Yang Memuaskan Pemakainya. Melalui Pendekatan Terstruktur, Permasalahan-Permasalahan Yang Komplek Di Organisasi Dapat Dipecahkan Dan Hasil Dari Sistem Akan Mudah Untuk Dipelihara, Fleksibel, Lebih Memuaskan Pemakainya, Mempunyai Dokumentasi Yang Baik, Tepat Pada Waktunya, Sesuai Dengan Anggaran Biaya Pengembangannya, Dapat Meningkatkan Produktivitas Dan Kualitasnya Akan Lebih Baik (Bebas Kesalahan)

2.4.1 Flow Map

Flow Map Merupakan Penggambaran Awa Dari Mde Yang Digunakan Untu Merancang System, Biasanya Masih Menggambarkan Dari System Yang Sedang Berjalan.

2.4.2 Diagram Kontek

Pengertian Diagram Kontek Adalah Suatu Diagram Alir Yang Tingkat Tinggi Yang Menggambarkan Seluruh Jaringan, Masukan Dan Keluaran. Sistem Yang Dimaksud Adalah Untuk Menggambarkan Sistem Yang Sedang Berjalan. Mengidentifikasikan Awal Dan Akhir Data Awal Dan Akhir Yang Masuk Dan Keluaran Sistem.Diagram Ini Merupakan Gambaran Umum Sistem Yang Nantinya Akan Kita Buat. Secara Uraian Mah Dapat Dikatakan Bahwa Diagram Kontek Itu Berisi Siapa Saja Yang Memberikan Data (Inputan) Kesimstem Serta Kepada Siapa Data Informasi Yang Harus Dihasilkan Sistem.

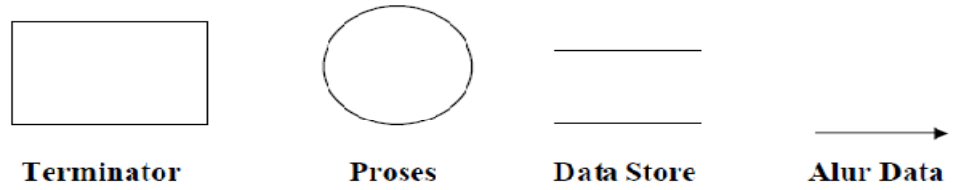
Jadi Dalam Diagram Ini Yang Dibutuhkan Adalah :

1. Siapa Saja Pihak Yang Akan Memberikan Data Ke Sistem.
2. Data Apa Saja Yang Diberikannya Kesistem
3. Kepada Siapa Sistem Harus Memberikan Informasi Atau Laporan
4. Apa Saja Isi Atau Jenis Laporan Yang Harus Dihasilkan Sistem

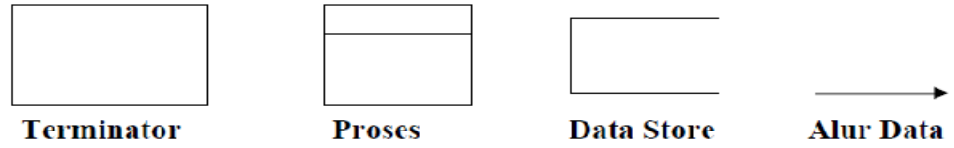
2.4.3 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (Dfd) Adalah Alat Pembuatan Model Yang Memungkinkan Profesional Sistem Untuk Menggambarkan Sistem Sebagai Suatu Jaringan Proses Fungsional Yang Dihubungkan Satu Sama Lain Dengan Alur Data, Baik Secara Manual Maupun Komputerisasi. Dfd Ini Sering Disebut Juga Dengan Nama Bubble Chart, Bubble Diagram,Model Proses, Diagram Alur Kerja, Atau Model Fungsi.Dfd Ini Adalah Salah Satu Alat Pembuatan Model Yang Sering Digunakan, Khususnya Bila Fungsi-Fungsi Sistem Merupakan Bagian Yang Lebih Penting Dan Kompleks Dari Pada Data Yang Dimanipulasi Oleh Sistem.Dengan Kata Lain, Dfd Adalah Alat Pembuatan Model Yang Memberikan Penekanan Hanya Pada Fungsi Sistem.Dfd Ini Merupakan Alat Perancangan Sistem Yang Berorientasi Pada Alur Data Dengan Konsep Dekomposisi Dapat Digunakan Untuk Penggambaran Analisa Maupun Rancangan Sistem Yang Mudah Dikomunikasikan Oleh Profesional Sistem Kepada Pemakai Maupun Pembuat Program.

Komponen Data Flow Diagram



Menurut Gene dan Serson



Terminator

Terminator Dapat Disebut Juga ‘Kesatuan Luar,’ Yaitu Suatu Unit Kerja/ Jabatan, Atau Sejenisnya Yang Berada Di Luar Sistem Tetapi Memberi Andil Atas Pemberian Atau Penerimaan Data Dari Sistem Secara Langsung. Terminator Dapat Pula Disebut Dengan ‘Sumber Pemberi Data (Input),’ Maupun ‘Tujuan Pemberian Data (Output).’ Pemberi Data Dan Penerima Data Yang Dimaksud Adalah Pihak Yang Sangat Dekat Dan Memiliki Hubungan Langsung Dengan Sistem. Adapun Pihak Luar Yang Berhubungan Dengan Pihak Luar Lainnya Tidak Boleh Digambarkan. Misalkan, Dalam Pengisian Krs, Mahasiswa Berhubungan Dengan Sistem. Orang Tua Berhubungan Dengan Mahasiswa, Tetapi Tidak Berhubungan Dengan Sistem, Karenanya, Kesatuan Luar ‘Orang Tua’, Tidak Boleh Digambarkan.

Proses

Proses Adalah Suatu Tindakan Yang Akan Diambil Terhadap Data Yang Masuk. Karena Proses Adalah Tindakan, Maka Proses Berisi Kata Kerja, Proses Diberikan Identifikasi (Nomor) Agar Mempermudah Sekuen Untuk Diagram Detilnya.

Alur Data

Alur Data Menggambarkan Data Yang Mengalir Dari Terminator Ke Proses Atau Dari Proses Ke Proses Lainnya. Data Yang Dibawa Oleh Alur Data Harus Disebutkan Dan Diletakkan Di Atas Lambang Alur Data Dan Bila Alur Data Digambar Panjang, Sebaiknya Penulisan Data Mendekati Lambang Anak Panahnya Data Yang Menempati Alur Data Dapat Berupa Elemen Data Tunggal, Maupun Kumpulan Elemen Data. Misalkan, Pada Kumpulan Elemen Data.

Penyimpan Data (*Data Store*)

Data Yang Akan Disimpan Perlu Ditempatkan Ke Satu Tempat Penyimpanan Data. Data Yang Disimpan Dapat Berupa Data Manual Maupun Data Digital. Untuk Data Digital, Penyimpan Data Tersebut Kelak Akan Dijadikan *File* Data Di Komputer. Alur Data Yang Anak Panahnya Menuju Penyimpan Data, Kegiatannya Adalah ‘Menulis/ Merekam’ Data, Sehingga Isi *File* Data Akan Berubah Karenanya.

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1 Tinjauan Umum Perusahaan

Pt Indosat Satellite Corporation Tbk (Indosat) Didirikan Pada Tahun 1967 Sebagai Suatu Badan Usaha Asing Yang Menyediakan Layanan Telekomunikasi Internasional Di Indonesia. Pt Indosat Ini Mulai Beroperasi Pada Tahun 1969 Yang Ditandai Dengan Diresmikannya Stasiun Bumi Jatiluhur. Pada Tahun 1980, Pemerintah Indonesia Memiliki Seluruh Saham Pt Indosat Tbk Sehingga Berubah Menjadi Perusahaan Bumn. Pada Tahun 1994, Pt Indosat Mendaftarkan Sahamnya Di Bursa Efek Jakarta (Bej), Bursa Efek Surabaya (Bes), Dan The New York Stock Exchange (Bursa Efek Di Newyork) Yang Kemudian Berhasil Meraih Penghargaan Sebagai Perusahaan Negara Pertama Yang Terdaftar Di Bursa Efek Mancanegara.

Dari Tahun 1969 Sampai Dengan 1990, Pt Indosat Menyediakan Layanan Telekomunikasi Internasional Yang *Switched* Dan *Non-Switched,* Termasuk Sambungan Langsung Internasional (Sli), Komunikasi Jaringan Data Internasional, *Inter Leased Lines*, Dan Layanan Tranmisi Pertelevisian.

Memasuki Abad Ke-21 Dan Untuk Mengikuti Perkembangan Globalisasi, Pemerintah Indonesia Memutuskan Untuk Menghapus Peraturan Pembatasan Sektor Telekomunikasi Nasional Dan Membukanya Ke Kompetisi Pasar Bebas. Dari Tahun 2001, Seluruh Kepemilikan Silang Antara Telkom Dan Indosat Dihapuskan Dimana Hak Istimewa Dari Kedua Penyedia Layanan Telekomunikasi Ini Dihapus Hingga Tahap-Tahap Tertentu.

Pt Indosat Terus Berusaha Mewujudkan Tujuan Utama Dari Pengembangan Bisnis Sellularnya Mulai Pertengahan Tahun 1990-An. Pada Tahun 2001 Pt Indosat Mendirikan Pt Indosat Multi Media Mobile (Im3), Diikuti Dengan Kontrol

Penuh Kepemilikan Terhadap Pt Satellite Palapa Indonesia, Sehingga Menjadikan Indosat Group Sebagai Operator Sellular Terbesar Kedua Di Indonesia.

Pada Akhir Tahun 2002 Pemerintah Indonesia Menyetujui Penjualan 41,94% Sahamnya Ke *Singapore Technologies Telemedia Pte Ltd* Melalui *The Holding Company Of Indonesia Communication Limited*. Dengan Investasi Ini, Pt Indosat Yang Kembali Menjadi Badan Usaha Asing Yang Menawarkan Solusi Layanan Dan Jaringan Di Bidang Informasi Dan Komunikasi Yang Terintegrasi Dan Berkembang Penuh.

Pada Bulan November 2003, Mengikuti Penandatanganan Perjanjian Merger Yang Menyatukan Satelindo, Im3, Dan Bimagraha Dengan Pt Indosat. Pt Indosat Menjadi Penyedia Penuh Layanan Jaringan (*Full Network Service Provider*/Fnsp). Dengan Menggabungkan Layanan Sellular, Telepon Rumah Dan Midi-Nya Kedalam Satu Organisasi. Pt Indosat Memposisikan Dirinya Menjadi Penyedia Jasa Telekomunikasi Dengan Tawaran Produk Yang Menyeluruh Di Indonesia.

Indosat Adalah Operator Mobile Terbesar Kedua Dengan Basis Pelanggan Sebesar 16.704.639 Pelanggan Di Akhir 2006. Pada Tanggal 29 Nopember 2006, Indosat Meluncurkan Layanan 3,5g Untuk Wilayah Jakarta Dan Surabaya. Indosat 3,5g Adalah Generasi Lanjutan Dari Teknologi 3g Yang Memungkinkan Pelanggan Untuk Menikmati Layanan Telepon Yang Lebih Baik, Video Maupun Akses Data/Internet Dengan Kecepatan Tinggi

Hingga 3,6 Mbps, Atau Sekitar 9 Kali Lebih Cepat Dari Layanan 3g Umumnya. Seluruh Node B Indosat Telah Menggunakan Teknologi Hsdpa (*High Speed Downlink Packet Access*). Indosat Adalah Operator 3g Pertama Di Indonesia Yang Seluruhnya Berbasis Teknologi Hsdpa.

Pada Tanggal 15 Desember 2006, Indosat Telah Menerima 2 Kanal No. 589 Dan 630 Pada Pita Frekuensi 800 Mhz Untuk Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel Di Wilayah Jabotabek. Menyusul Perolehan 2 Kanal Ini, Indosat Akan Terus Mengembangkan Jasa Telekomunikasi Tetap Lokal Tanpa Kabel Di Wilayah Jabotabek Serta Terus Mengembangkan Jasa Selular Di Seluruh Wilayah Indonesia.

Tujuan Pt. Indosat Berdasarkan Anggaran Dasar, Yaitu :

1.Membangun, Mengembangkan, Dan Mengusahakan Pelayanan Telekomunikasi Internasional Dalam Rangka Meningkatkan Hubungan Dari Dalam Dan Luar Negeri.

Tujuan Ini Mencakup :

A. Peningkatan Hubungan Telekomunikasi Internasional Sehingga Mampu Menunjang Sektor-Sektor Lainnya Seperti Perdagangan, Industri, Hubungan Internasional, Dan Yang Lainnya.

B. Bekerjasama Dengan Pt. Telkom Meningkatkan Pelayanan Yang Merata Ke Seluruh Pelosok Dan Tempat Dimana Dibutuhkan

2. Memberikan Sumbangan Bagi Perekonomian Negara Pada Umumnya Dan Peningkatan Penerimaan Negara Pada Khususnya, Berpartisipasi Aktif Dalam Menunjang Dan Melaksanakan Program Pemerintah Di Bidang Pembangunan Nasional. Untuk Mencapai Tujuan Tersebut, Maka Pt. Indosat Menyelenggarakan Telekomunikasi Internasional Yang Meliputi :

a. Penyelenggaraan Dan Pelayanan Telekomunikasi Serta Jasa Yang Dibutuhkan Masyarakat.
b. Penyediaan Sarana Telekomunikasi Internasional Untuk Disewakan.
c. Perencanaan, Pembangunan, Dan Perluasan Sarana- Sarana Telekomunikasi Internasional Untuk Umum.

3. Usaha- Usaha Lainnya Yang Secara Langsung Menunjang Penyelenggaraan Telekomunikasi Internasional Untuk Umum.

Produk Dan Jasa Pt Indosat, Tbk

Pt Indosat, Tbk Sebagai Salah Satu Perusahaan Jasa Telekomunikasi Terbesar Di Indonesia Tentunya Memiliki Beberapa Produk Dan Jasa Unggulan, Yaitu:

1. Mentari

Merupakan Produk Kartu Gsm Pra Bayar Indosat Dengan Nomor Awal 0815 Dan 0816 Memiliki Fitur Dan Fasilitas Lengkap Yang Disesuaikan Dengan Kebutuhan Pelanggan. Mentari Hadir Dengan Jangkauan Internasional, Gratis Roaming Nasional, Satu Tarif Untuk Menelepon Sesama

Mentari Dan Matrix Di Seluruh Indonesia. Mentari Lengkap, Melengkapi Hidup Anda.

2. Im3

Kartu Gsm Im3 Merupakan Karut Pra Bayar Dari Indosat Dengan Nomor Awal 0856 Yang Memberikan Kenyamanan Dan Kecepatan Untuk Bergabung Dalam Komunitas Gsm Multimedia. Kartu Im3 Memberikan Semua Fitur Canggih Kepada Pelanggannya, Seperti Gprs, Mms, M3-Access, Transfer Pulsa, Conference Call, Call Divert, Dan Banyak Lagi. Im3, No Limits.

3. Matrix

Merupakan Layanan Pasca Bayar Indosat Dengan Nomor Awal 0815, 0816 Dan 0855 Yang Memberikan Kebebasan Bagi Anda Dalam Memilih. Matrix Memberikan Sambungan Lebih Cepat, Jangkauan Yang Luas Hingga Ke Manca Negara Dan Kualitas Suara Yang Jernih. Dengan Kapasitas Kartu Sim Yang Lebih Besar Dan Menu *Browser* Yang Canggih, Matrix Memberikan Kebebasan Bagi Anda (The Freedom To Be You).

4.Blackberry

Blackberry Enterprise Solution Adalah Suatu Solusi Mobile Office Yang Aman, Lengkap, Dan Terintegrasi. Blackberry Memberikan Fitur Yang Lengkap Seperti,*Wireless Email, Global Address Look Up, Wireless Calendar Synchronization, Mobile Data Service.*Dan Lain-Lain. Melalui Teknologi *Push Mail,* Pelanggan Dapat Mengakses E-Mail Tanpa Perlu Melakukan *Dial Up* Terlebih Dulu.

5.Indosat Idd 001

Merupakan Sambungan Langsung Internasional (Sli) Yang Mampu Memberikan Koneksi Ke Lebih Dari 250 Tujuan Negara. Indosat Sli 001 Merupakan Produk Sli Premium Yang Dapat Di Akses Langsung Oleh Pelanggan Telepon Melalui Nomor Akses 001.

6.Indosat Idd 008

Merupakan Sambungan Langsung Internasional (Sli) Yang Ekonomis Diperuntukkan Bagi Keseluruhan Masyarakat. Indosat Sli 008 Merupakan Produk Sli Yang Dapat Di Akses Langsung Oleh Pelanggan Telepon Melalui Nomor Akses 008.

7.Starone

Adalah Layanan Telekomunikasi Suara Dan Data Nirkabel Dengan Teknologi Fixed Wireless Access Cdma 2000. Ix Adalah Kombinasi Layanan Telepon Tetap Dan Bergerak Dengan Suara Jernih Serta Memberikan Kenyamanan Komunikasi Untuk Semua Orang. Starone, Telepon Untuk Semua.

8.Indosat Flatcall 016

Indosat Flatcall 016 Adalah Layanan Telepon Internasional Dengan Satu Tarif Ke Negara Manapun Dan Kapanpun. Melalui Layanan Ini, Indosat Menyediakan Akses Internasional Kepada Pelanggan Dengan Tarif Terjangkau Tanpa Biaya *Airtime.* Untuk Menikmati Layanan Ini, Cukup Dengan Menjadi Pelanggan Mentari, Matrix, Im3 Atau Starone.

Adapun Produk Dan Jasa Yang Lainnya, Antara Lain:

1. Indosat Globalsave

2. Indosat Home Country Direct

3. Indosat Indonesia Direct

4. Indosat Operator

5. Indosat Telex

6. Indosat Frame Net

7. Indosat World Link

8. Indosat Directing

9. Indosat Tv Link

10. Indosat Multimedia Access

11. Indosat Ip Vpn

12. Indosat Atm

13. Frame Relay

14. Data Digital Network

15. Packege Switched Data Network

16. Vpn Multiservice

17. Vsat Ip

18. Vsat Link

19. Lintasarta Internet Dedicated

20. Lintasarta Data Center

21. Managed Service

22. E-Business

23. Vcod

24. Palapa Digibouguet

25. It Education

26. It Outsourching

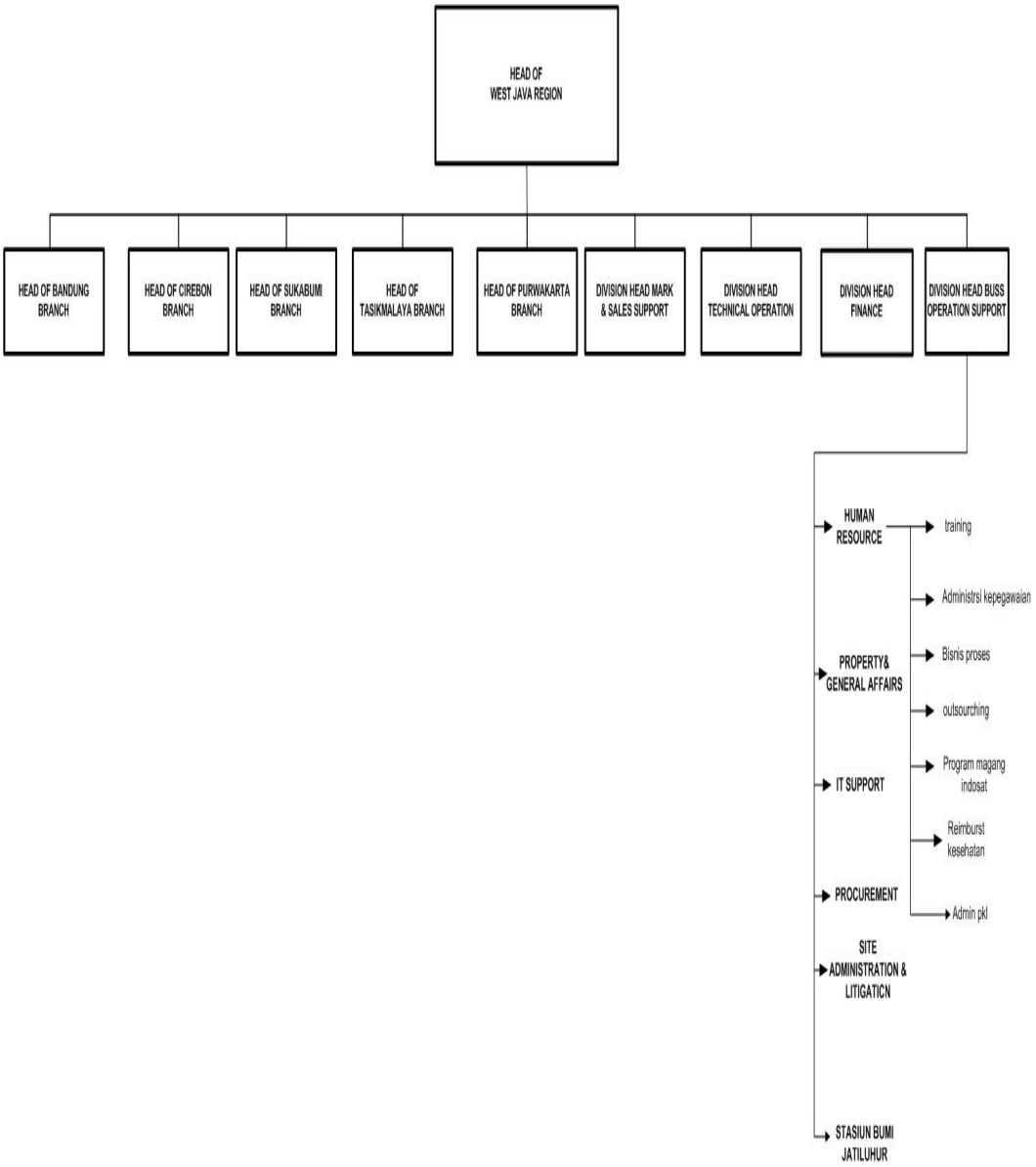
27. It Consulting

28. It Implementation

29. It Maintenance Service

30. Custom Development

2.2 Struktur Organisasi Pt Indosat Tbk Division Head Of Business Operation Support



2.3 Deskripsi Kerja

Tahap Deskripsi Kerja Dalam Bagan Hrd Adalah:

a. Menetapkan Jumlah, Kualitas Tenaga Kerja Di Perusahaan Yang Efektif Dengan Kebutuhan Perusahaan Berdasarkan Job Description, Job Spesicifation, Job Requirement, Dan Job Evaluation.
b. Menetapkan Penarikan, Seleksi Dan Penempatan Karyawan Berdasarkan Asas The Right Man In The Right Place And The Rightman In The Right Job.
c. Memonitor Dan Mengimplementasikan Undang-Undang Dan Peraturan Yang Berlaku Mengenai Ketenagakerjaan.
d. Menetapkan Reimburst Kesehatan Program Kesejahteraan, Pengembangan, Promosi
e. Melakukan Training Terhadap Calon Karyawan Seperti Mengikuti Kepelatihan Dan Seminar
f. Membuat Administrasi Kepegawaian
g. Membuat Alur Bisnis Proses Yang Kemudian Di Implementasikan
h. Outsourching
i. Membuat Program Magang Bagi Calon Karyawan Hasil Seleksi
j. Membuat Admin Bagi Mahasiswa Yang Melakukan Pendidikan Kerja Praktek.

BAB IV

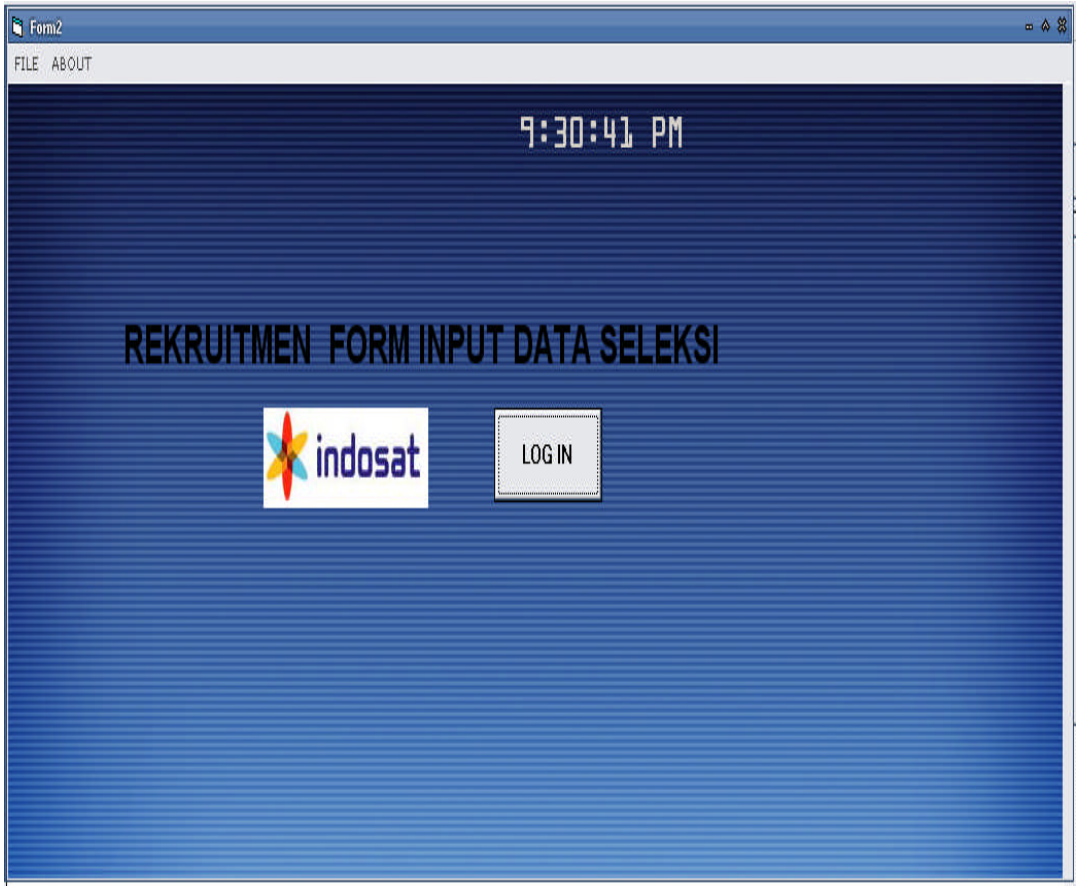
ANALISIS DAN IMPLEMENTASI SISTEM KERJA DALAM SELEKSI & REKRUITMEN SDM PADA HRD DIVISION

4.1 Analisis Sistem

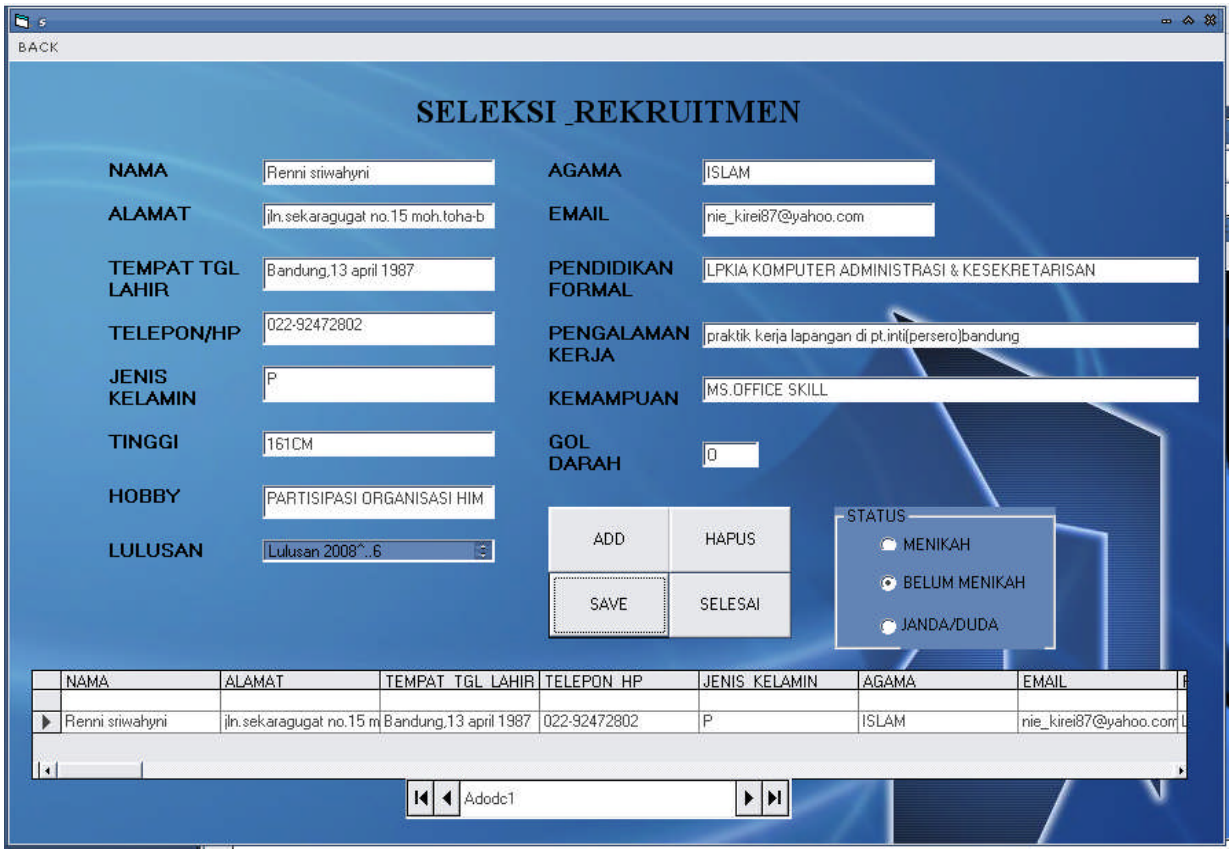
Human Resource Development (Hrd) Adalah Faktor Sentral Dalam Suatu Organisasi. Apapun Bentuk Serta Tujuannya, Organisasi Dibuat Berdasarkan Berbagai Visi Untuk Kepentingan Manusia Dan Dalam Pelaksanaan Misinya Dikelola Dan Diurus Oleh Manusia. Jadi, Manusia Dan Sistem Merupakan Faktor Strategis Dalam Semua Kegiatan Institusi/Organisasi. Selanjutnya, Hrd Berarti Mengatur, Mengurus Sdm Berdasarkan Visi Perusahaan Agar Tujuan Organisasi Dapat Dicapai Secara Optimum. Karenanya, Hrd Juga Menjadi Bagian Dari Sebuah Organisasi. Yang Mengacu Kepada Fungsi Manajemen Dalam Pelaksanaan Proses-Proses Perencanaan, Pengorganisasian, Staffing, Memimpin Dan Mengendalikan

4.1.1 Analisis Dokumen

Pada Dasarnya Hrd Division Menerapkan Sebuah Alur Atau Bagan Dalam Proses Seleksi Dan Rekruitment Itu Sendiri.Didasari Dari Alur Tersebut Maka Akan Sangat Membantu Dalam Memudahkan Setiap Seleksi Calon Karyawan.



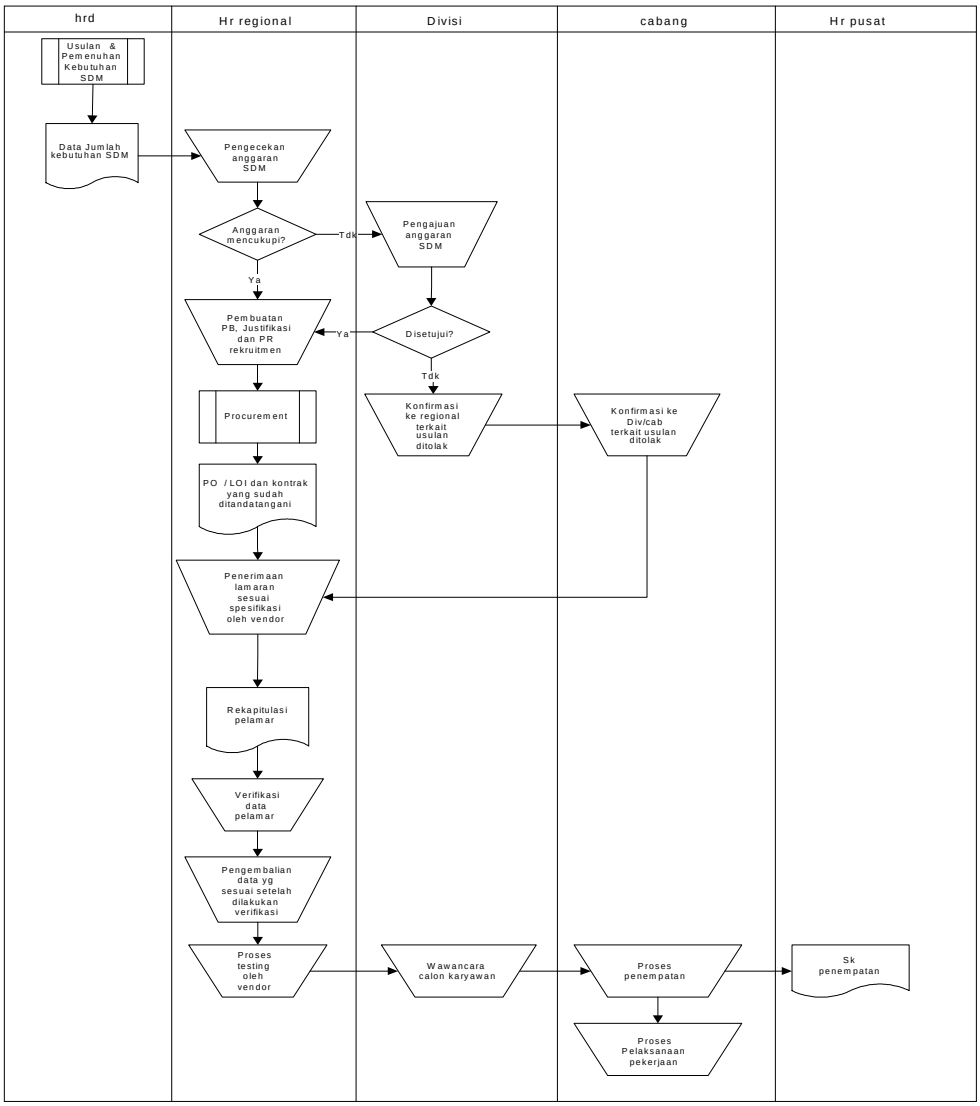
Gambar 1.Form Menu Input Data Seleksi & Rekruitmen



Gambar 2. Form Menu Utama Seleksi & Rekruitmen

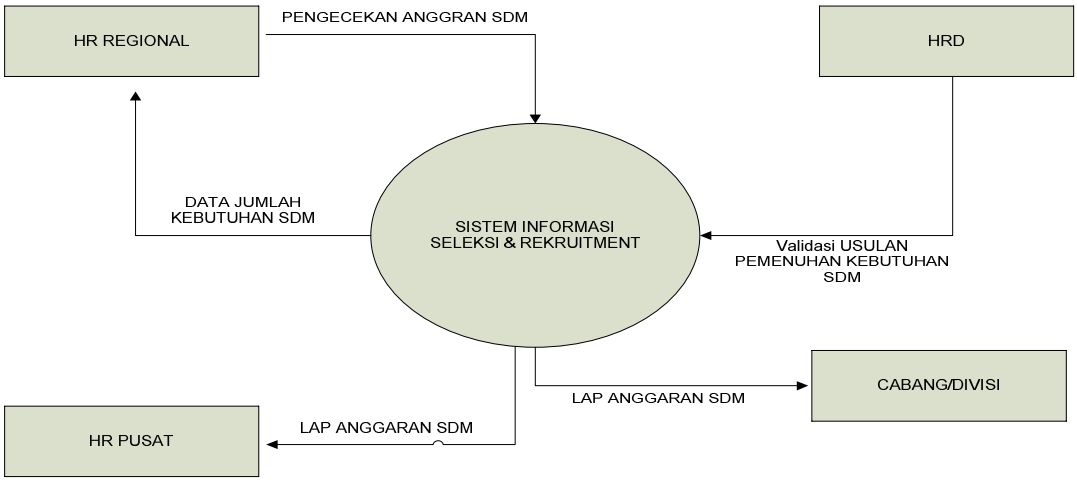
4.1.2 Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

4.1.2.1 Gambar Flowmap Proses Seleksi & Rekruitmen Sdm



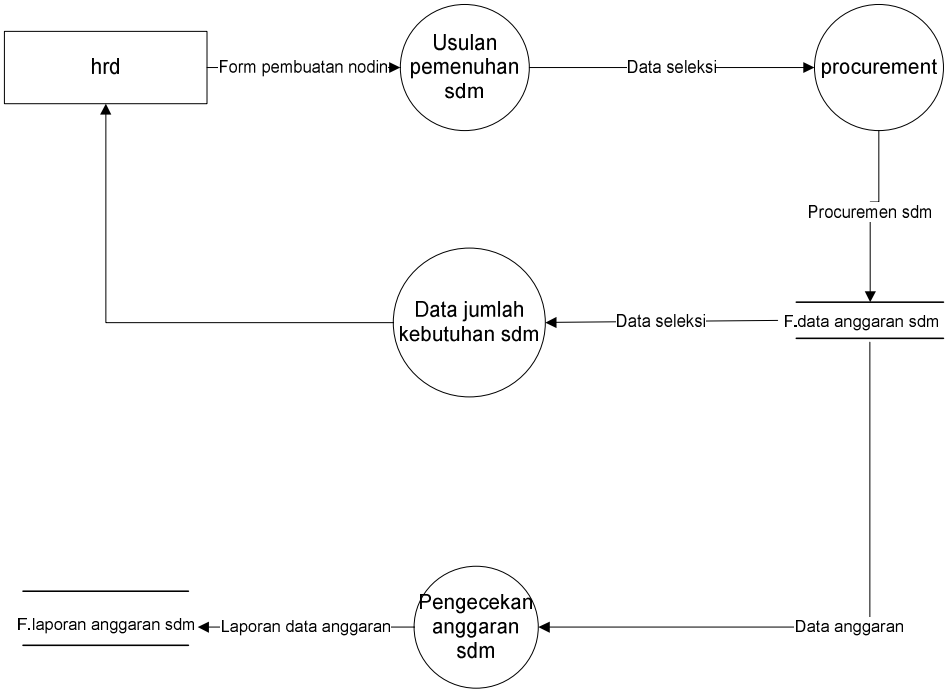
Gambar 3.Flowmap Yang Sedang Berjalan

4.1.2.2 Diagram Kontek Seleksi Dan Rekriutmen Sdm Hrd



Gambar 4.Diagram Kontek Yang Sedang Berjalan

4.1.2.3 Data Flow Diagram



Gambar 4. Data Flow Diagram

4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Berjalan Dalam Seleksi Dan Rekruitment

Pada Dasaranya Sistem Penyeleksian Dan Recruitment Di Pt Indosat Tbk Bandung Yaitu Hrd (Human Resource Development).Sudah Cukup Bagus Dalam Menangani Semua Banyak Permasalahan Yang Di Hadapi Di Dalam Kantor Maupun Di Lapangan, Tetapi Mungkin Ada Sedikit Yang Ingin Di Sampaikan Penulis Atau Perbaikan Dalam Proses Alur Sistem Yang Sedang Berjalan Karna Sistem Yang Sedang Berjalan Sering Terjadi Dis Komunikasi Antara Hrd Dan Hr Pusat Untuk Menyeleksi Dam Recruitment Sdm Dalam Pemenuhan Anggaran Dan Sk Penempatan.Untuk Itu Penulis Mencoba Bagaimana Hanya Menggunakan 1 Alur Proses Saja Dalam Melakukan Proses Seleksi Dan Recruitment.Agar Mudah Dalam Pemahamannya.

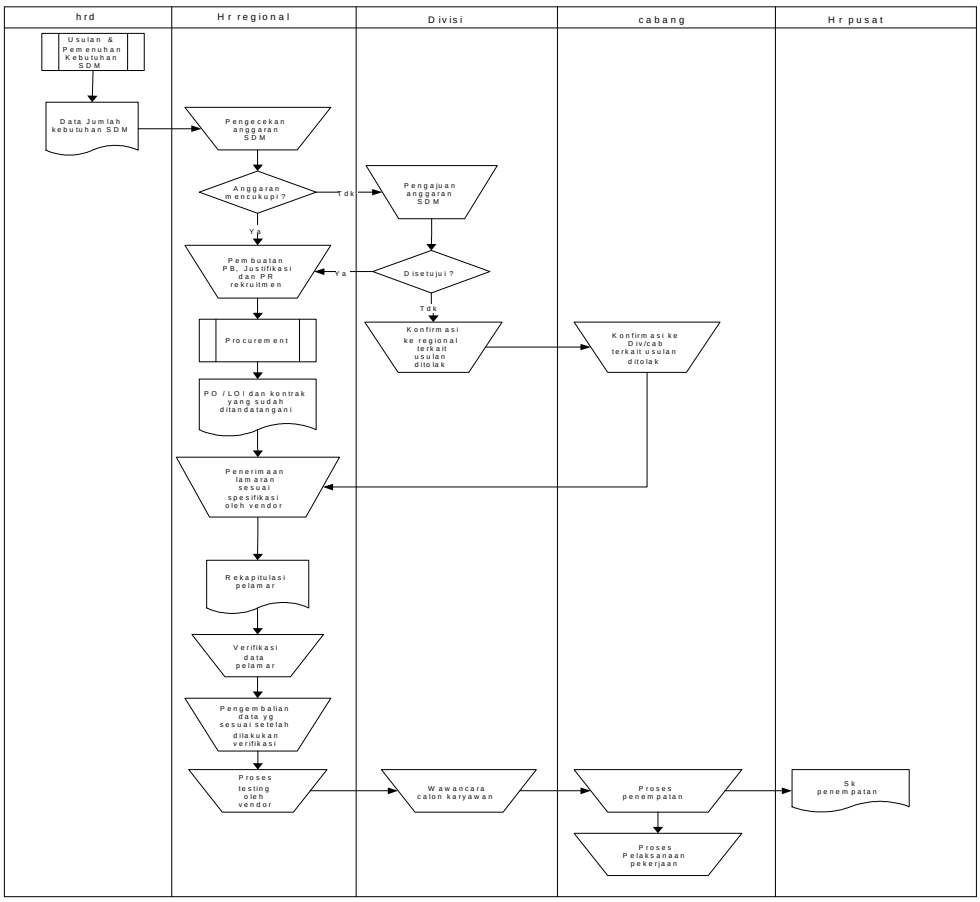
4.2 Usulan Analisis Sistem Informasi Seleksi & Rekruitmen

4.2.1 Tujuan Usulan Analisis Informasi Seleksi & Rekruitmen

Lebih Efektif Dalam Menjalankan Alur Proses Sistem Dalam Seleksi Dan Rekruitmen Sdm.

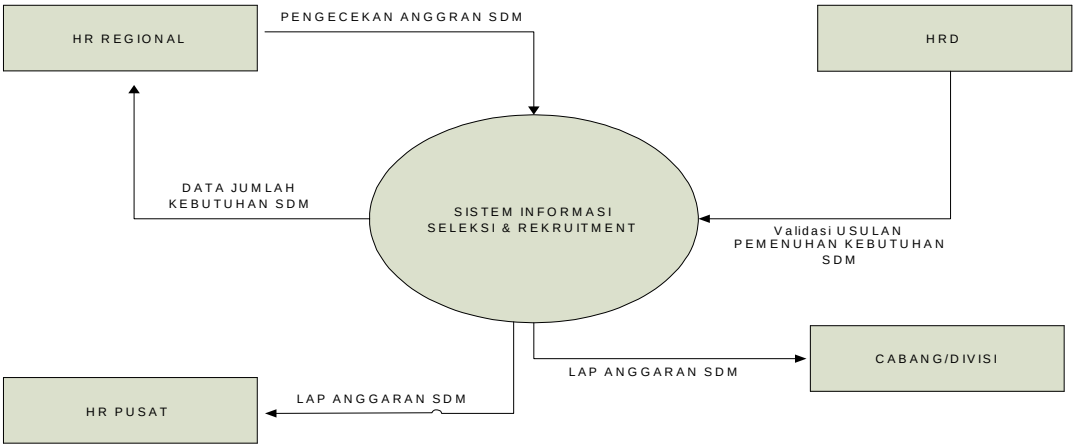
4.2.2 Perancangan Analisis Prosedur Yang Diusulkan

4.2.2.1 Flowmap Yang Diusulkan



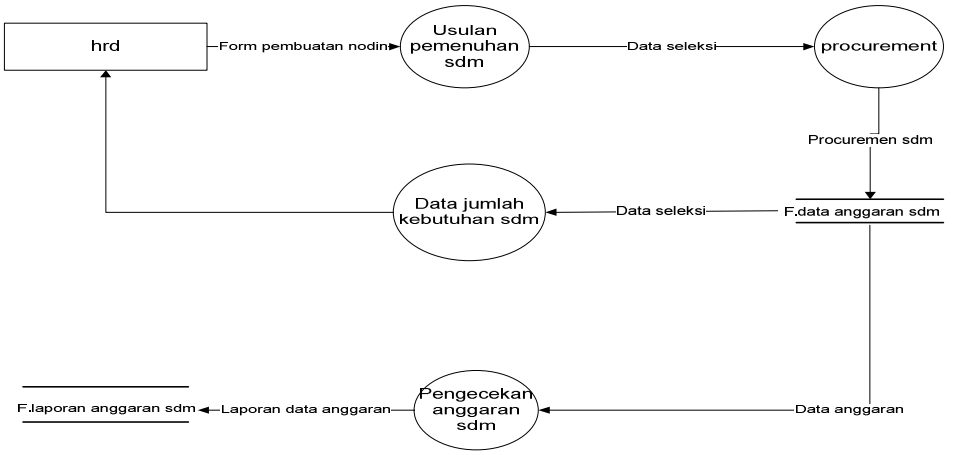
Gambar 5.Flowmap Yang Diusulkan

4.2.2.2 Diagram Kontek Yang Diusulkan



Gambar 6.Diagram Kontek Yang Di Usulkan

4.2.2.3 Data Flow Diagram Yang Diusulkan



Gambar 7.Data Flow Diagram Yang Diusulkan

4.2.3 Evaluasi Terhadap Analisis Sistem Yang Di Usulkan

Usulan Atas Sistem Yang Sedang Berjalan Sistem Menggunakan 1 Alur Proses Yaitu Proses Procurement Dalam Seleksi Dimana Dalam Melakukan Proses Rekruitmen Dan Seleksi Sehingga Akan Akan Mendapatkan Sebuah Sumber Daya Yang Handal Terhadap Sistem-Sistem Yang Terdapat Dalam Perusahaan.Dalam Proses Tersebut Kemungkinan Diskomunikasi Antara Hrd Dan Hr Pusat Tidak Akan Mengalami Gangguan Dalam Setipa Penyeleksian Dan Rekruitmenya.

BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Apabila Penerapan Sistem Informasi Seleksi Dan Rekruitmen Sesuai Dengan Fungsi Dari Sistem Itu Sendiri Maka Sistem Informasi Yang Berperan Sebagai Maintenance Akan Bejalan Dengan Baik Dan Dapat Mencapai Sesuai Tujuan Perusahaan. Sebaliknya Jika Sistem Informasi Seleksi Dan Rekruitmen Tidak Sesuai Dengan Fungsi Sistem Itu Sendiri Maka Penerapan Sistem Informasi Ini Tidak Akan Berjalan Dengan Baik Dan Tujuan Perusahaan Tidak Tecapai.

Dengan Demikian Baik Tidaknya Sistem Informasi Seleksi Dan Rekruitmen Ini Tergantung Pula Pada Kemampuan Setiap Individu Dalam Yang Melaksanakannya Baik Staff Yang Menangani Indosat.

Program Yang Diterapkan Oleh Staff Hrd Ini Memberikan Manfaat Yang Sangat Beguna Bagi Piahak Pertama Maupun Pihak K-2 Dalam Hub Sosialaisasi Maupun Acara Lainya Karna Tiap Bulan Program Akan Berubah Dalam Maintenance Indosat Dengan Demikian Antar Pihak Ke-1 Yaitu Pelanggan Atau Anggota Komunitas Dengan Pihak Ke-2 Indosat Harus Adanya Hubungan Komunikasi Yang Baik Di Karnakan Terjadinya Dis Komunikasi.

5.2. Saran

Berdasarkan Hasil Kerja Praktek Kerja Lapangan Yang Dilakukan, Penulis Mencoba Menyampaikan Saran Yang Sekiranya Dapat Bermanfaat, Diantaranya:

1. Program Dalam Penyeleksian Di Tingkatkan Lagi Kedepanya Untuk Bisa Lebih Terfokus Apa Yang Di Inginkan Oleh Perusahaan
2. Setiap Alur Dalam Procurement Proses Harus Lebih Spesifik Dan Detail Lagi.
3. Tidak Ada Lagi Proses Rekruitement Secara Manual.

.

DAFTAR PUSTAKA

http://agungsr.staff.gunadarma.ac.id (30/09/2009)
http://febriani.staff.gunadarma.ac.id/Downloads/files/5612/Pengertian+Sistem+%26+Analisis+Sistem.pdf (30/09/2009)
http://kedanta.tripod.com/karya.html (05/10/2009)